

Case Study 1

Diketahui

- Perusahaan X $\rightarrow$ Sistem Perpetual
- Perusahaan Y $\rightarrow$ Sistem Periodik
- Keduanya memiliki 1.000 unit barang @ Rp. 50.000 : Rp. 50.000.000
- Akhir bulan, harga jual turun jadi Rp. 45.000
- Perusahaan X mencatat penurunan nilai (Write down)
- Perusahaan Y tidak mencatat hingga akhir bulan.

1. Dampak Perubahan harga jual terhadap Persediaan akhir (Metode FIFO)

Harga Perolehan awal (Cost) : Rp. 50.000 / unit

Nilai realisasi bersih (harga jual - biaya) : Rp. 45.000 / unit.

Perusahaan X (Perpetual)

- Segera mencatat penurunan nilai Persediaan saat harga jual turun.
- Nilai Persediaan akhir = $1.000 \times \text{Rp. } 45.000 = \text{Rp. } 45.000.000$
- Kerugian Penurunan nilai Persediaan : Rp. 5.000.000

Perusahaan Y (Periodik)

- Tidak mencatat Perubahan sampai akhir Periode.
- Nilai Persediaan akhir masih dicatat sebesar Rp. 50.000.000
- Tidak ada pengakuan kerugian bulan ini

Dampak

- Nilai Persediaan X lebih rendah Rp. 5.000.000 dibanding Y
- Laporan laba rugi X mencatat rugi Penurunan nilai Persediaan, Sedangkan Y tidak
- Neraca X lebih realistis menggambarkan nilai kini aset Persediaan

2. Keuntungan dan kelemahan masing-masing Sistem Persediaan Perpetual.

Keuntungan

- Informasi Persediaan selalu mutakhir
- Dapat mendeteksi Stok Fisik dan kerugian lebih cepat.
- Lebih Akurat untuk Pengambilan keputusan manajerial.

Kelemahan.

- Biaya Pencatatan dan Sistem tinggi
- membutuhkan pengawasan dan teknologi akuntansi yang baik.

Sistem Periodik

Keuntungan

- Lebih sederhana dan murah operasional.
- Cocok untuk usaha kecil dengan volume transaksi rendah.

Kerugian

- Tidak bisa memantau stok harian.
- Nilai Persediaan dan laba tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya.
- Risiko salah saji laporan keuangan lebih tinggi ditengah perubahan harga pasar.

3. Dampak Penurunan harga jual terhadap Strategi manajemen Persediaan (Perusahaan X)

- manajemen Persediaan: Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam membeli stok baru agar tidak overstock.
- Strategi harga: Bisa melakukan diskon atau Promosi untuk mengurangi stok lama.
- Keputusan Pembelian dimasa Depan: Perusahaan akan menyesuaikan jumlah pembelian dengan tren harga pasar agar tidak menanggung kerugian serupa.
- Kebijakan Akuntansi: Akan lebih Proaktif melakukan evaluasi nilai realisasi bersih setiap akhir periode agar laporan keuangan lebih realistic.